

BAB IV

A N A L I S A

A. PENGARUH PERANG SALIB TERHADAP DUNIA ISLAM

Perang salib yang pada awalnya hanya merupakan suatu reaksi dari Kristen Eropa Barat, namun lama kelamaan timbul suatu keinginan untuk menguasai dunia Islam. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya cita-cita dari umat Kristen Eropa mendirikan kerajaan-kerajaan mereka di seluruh daerah Timur. untuk merealisasikan cita-cita di atas, maka jalan satu-satunya yang ditempuh, yaitu menyapu bersih umat Islam.

Dengan adanya cia-cita yang telah dicanangkan tersebut, maka meskipun perang salib sudah berakhir, namun pada hakekatnya merupakan phisik, sedangkan secara moral belum berakhir, bahkan tidak akan berakhir untuk selalamnya, seperti yang telah digambarkan oleh Allah SWT dalam Al Qur'an, bahwa selama para kaum Kristen maupun Yahudi tidak akan pernah diam sebelum umat Islam mengikuti kepercayaan mereka. Dengan demikian untuk mencapai keberhasilan dalam rencana-renana, mereka memakai tangan-tangan kolonial dan oreintalis maupun kegiatan orang lain, yang kesemuanya mempunyai hubungan yang saling menunjang dalam mencapai tujuan yang mereka inginkan.

Sebenarnya bencana dan malapetaka yang terbesar menimpa umat Islam serta memporak-porandakan kaum Muslimin, yaitu dengan diawalinya ^{gan} dengan diadakannya suatu hubungan kerja sama kaum salib dengan gerakan orientalis maupun gerakan kolonialis untuk menghancurkan umat Islam, sekali gerakan kolonialis untuk menghancurkan umat Islam, sekaligus melenyapkan lambang persatuan dan kekuatan umat Islam.

Meskipun rencana penghancuran terhadap dunia Islam serta umatnya dapat dikatakan berhasil berkat kerja sama kaum salib dengan gerakan orientalis maupun gerakan kolonialis, namun rencana dari pihak Kristen tidak ketinggalan, bahkan jauh sebelumnya telah disusun secara rapi rencana-rencana sebelum berakhirnya perang salib.

Hal ini diungkapkan sendiri oleh ahli sejarawan mereka "Digovara" yang mengatakan sebagai berikut :

"Sebenarnya rencana penghancuran terhadap negara Utsmani, sudah dimulai sejak berakhirnya perang salib tahun 1291 (690) dan hal ini berlanjut terus hingga akhirnya tercapai dengan mulus pada tahun 1918 Masehi. Sebenarnya permusuhan bebuyutan yang dirasakan Bangsa Eropa kepada bangsa Turki dari permusuhan yang kuat yang menjadi ajaran Kristen dan Islam."¹

¹ Fathi Yakan, Islam Di Tengah Persengkongkolan Musuh Abad 20, Gema Insani Press, Jakarta, 1995, hal. 50

74

Dengan adanya hubungan-hubungan di atas, maka telah membawa dampak yang besar terhadap dunia Islam, yaitu berupa akibat dari pengaruh, terutama dalam bidang agama, ekonomi, politik serta kebudayaan.

Di mana tujuan utamanya, yaitu memisahkan umat Islam dari segi-segi tersebut, yang secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Memisahkan Islam dari kehidupan beragama

Hal ini merupakan tujuan utamanya, karena menganggap agama Islam sebagai suatu rumusan yang mampu memecahkan setiap masalah hidup dan kehidupan dalam berbagai segi. Dengan demikian memisahkan dari kehidupan beragama merupakan tujuan utamanya.

2. Memisahkan kehidupan Islam dari kehidupan berkeluarga

Di mana dalam kesempurnaan ajaran Islam yang memiliki terutama dalam mengatasi kehidupan keluarga dan rumah tangga, seperti undang-undang pernikahan, perceraian, hubungan antara anak dengan orang tua, hubungan suami istri diganti dengan hukum barat. Oleh karena itu rumah pelacuran, bar-bar, tempat-tempat perjudian dan mode pakaian yang merangsang, dengan harapan agar umat Islam yang berkeluarga bisa tergoda dengan usaha mereka tersebut, serta mereka tidak suka umat Islam hidup

tentram, sehingga dengan segala cara dan usaha mereka lakukan untuk menggoda umat Islam.

3. Memisahkan Islam dari masyarakat

Dalam hal ini Islam yang telah menjadi agama masyarakat harus dipisahkan dari kehidupannya. Dengan demikian, maka jiwa rasa memiliki yang telah tertanam pada umat Islam serta jiwa Nasionalis dan jiwa cinta tanah air dan bangsa yang melahirkan watak kepahlawanan harus diganti dengan watak takjub dan selalu kagum terhadap kulit putih, karena merekalah orang-orang yang maju karena mampu merubah wajah dunia.

4. Memisahkan umat Islam dari kehidupan ekonomi

Di mana mereka menganggap ekonomi adalah merupakan suatu kebutuhan utama, dengan tegaknya ekonomi maka selamanya seluruh kehidupan akan terpenuhi, dan sebaliknya kehancuran dalam bidang ekonomi, maka akan hancur seluruh kehidupan dunia. Oleh karena itu apabila ekonomi Islam telah lemah, maka peluang untuk menaklukan akan lancar terutama dalam masalah pengkafiran, di mana kesempatan dari pihak Gereja yang berkerja sama dengan kolonialis melaksanakan politik Islam dengan mudah.

5. Memisahkan Islam dari peradapannya

Yang dalam hal ini peradapan Islam adalah merupakan suatu peradapan yang paling maju dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Dengan demikian, maka jalan satu-satunya yang harus diteempuh, yaitu dengan memasukkan peradapan barat melalui alat-alat komunikasi seperti film-film porno, siaran televisi dan sebagainya.

Semua masalah-masalah tersebut terjadi disebabkan karena akibat dari terobosan-terobosan kolonialisme dan imperialisme, yang mana mereka tidak lain adalah kaki tangan kaum salib atau dengan kata lain, kaum salib yang dimotori oleh pemimpin Kristen Eropa Barat menggunakan rencana mereka dengan menggunakan tangan-tangan kolonialis maupun Imperialis tersebut.

Hal ini mudah dilaksanakan, karena ada hubungan antara perang salib dengan kolonialis, orintalis serta Kristenisasi sendiri.